

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan modul dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan yang diajar menggunakan buku teks pelajaran strategi pembelajaran inkuiri.
2. Hasil belajar biologi siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran (modul dan buku teks pelajaran) dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar biologi. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tepat diajar menggunakan modul dengan strategi pembelajaran inkuiri, sedangkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah lebih tepat diajar menggunakan buku teks pelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri.

5.2 Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan modul terhadap hasil belajar biologi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan penggunaan modul dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih efektif daripada penggunaan buku teks pelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri. Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan

media pembelajaran terhadap hasil belajar biologi berimplikasi kepada guru biologi untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan modul. Dengan menggunakan modul dengan strategi pembelajaran inkuiri diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran biologi dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Implikasi dari penerapan penggunaan modul dengan strategi pembelajaran inkuiri bagi para guru dalam pembelajaran biologi di SMA adalah guru diharapkan untuk selalu berupaya memunculkan isu-isu dan memanfaatkan lingkungan sekitar serta berbagai pengalaman siswa selama pembelajaran yang tentunya berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dibahas, oleh karena itu guru diharapkan dapat memperluas dan menambah wawasan ilmu pengetahuannya.

Hasil belajar biologi yang diajar menggunakan modul dengan strategi pembelajaran inkuiri terbukti lebih tinggi dari penggunaan buku teks pelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri. Hasil temuan penelitian ini perlu kiranya disosialisasikan kepada para guru yang mengajar mata pelajaran biologi. Sosialisasi temuan penelitian ini dapat dilakukan lewat seminar, lokakarya, atau diklat (pendidikan dan latihan). Upaya sosialisasi hasil temuan penelitian ini dilakukan dengan cara menjadikan hasil temuan ini sebagai bahan makalah baik pada seminar maupun lokakarya tentang penggunaan modul dalam mata pelajaran biologi. Selain itu perlu kiranya diadakan pendidikan dan latihan kepada guru mata pelajaran khususnya guru biologi tentang teknik dan cara penyusunan modul yang dipadukan dengan strategi pembelajaran inkuiri yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran biologi.

Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa berpengaruh terhadap hasil belajar biologi. Siswa dengan motivasi berprestasi tinggi memperoleh hasil belajar biologi lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Konsekuensi logis dari pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar biologi siswa berimplikasi pada guru biologi untuk melakukan identifikasi dan prediksi didalam menentukan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa. Apabila motivasi berprestasi siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan strategi pembelajaran dengan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari segi motivasi berprestasi mengisyaratkan kepada guru untuk memilih media pembelajaran harus mempertimbangkan tingkat motivasi berprestasi siswa. Adanya perbedaan motivasi berprestasi siswa ini berimplikasi guru didalam memberikan motivasi, minat dan keaktifan siswa dalam belajar biologi. Bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi tidak menjadi sebuah kesulitan bagi guru dalam memotivasi, membangkitkan minat dan mengaktifkan siswa selama pembelajaran, tetapi dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah maka guru memberikan perhatian yang lebih kontinu didalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar.

Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi pertimbangan bagi guru biologi untuk memahami siswa agar siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah memperoleh hasil belajar minimal sama dengan hasil belajar biologi siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan cara mengupayakan pemilihan media pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang tepat dan cocok siswa

yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Oleh karena guru harus mampu menumbuhkan dan meningkatkan motivasi berprestasi siswa, agar semua siswa lebih giat belajar, tidak mudah putus asa, dan memiliki semangat kompetensi yang tinggi.

Ketiga, hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara media pembelajaran (modul dan buku teks pelajaran) dan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar biologi siswa. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan motivasi berprestasi tinggi yang diajar dengan menggunakan modul mempunyai rata-rata hasil belajar biologi yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan buku teks pelajaran. Sedangkan siswa dengan motivasi berprestasi rendah yang diajar dengan menggunakan modul mempunyai rata-rata hasil belajar biologi yang lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan buku teks pelajaran. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan modul dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, sedangkan penggunaan buku teks pelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki motivasi rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar biologi dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan dan motivasi berprestasi siswa. Modul dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar biologi. Sedangkan buku teks pelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah untuk meningkatkan hasil belajar biologi. Dalam hal

ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu media pembelajaran dan motivasi berprestasi siswa perlu menjadi perhatian sekaligus.

Guru juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya dalam merancang pembelajaran, khususnya dengan menggunakan media pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri. Dalam merancang pembelajaran guru harus memiliki kemampuan dalam memilih media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, skenario pembelajaran, metode, tempat, sarana dan prasarana yang tersedia. Untuk pengembangan media dan strategi pembelajaran, guru juga harus menambah pengetahuan dan wawasannya dalam bidang perangkat lunak, sehingga guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran. Temuan penelitian ini juga memberikan implikasi kepada penulis buku atau modul agar kiranya dapat menyajikan strategi pembelajaran inkuiri dalam penerbitan buku teks atau modul sehingga tenaga pengajar dan siswa menemukan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran biologi. Dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yang diterapkan pada buku teks dan modul dapat mendeskripsikan urutan pembelajaran secara rinci dan mencakup objek mata pelajaran biologi.

Memperhatikan interaksi antara penggunaan media pembelajaran berupa modul dan buku teks pelajaran dengan motivasi berprestasi, maka guru-guru biologi harus lebih bijaksana dalam menentukan media pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan pada siswa SMA. Penggunaan media pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri yang sesuai dengan

karakteristik siswa membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, efisien, dan memiliki daya tarik. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru untuk memilih penggunaan modul dengan strategi inkuiri dalam pembelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian ini dapat diaplikasikan dalam merancang penggunaan modul dengan strategi pembelajaran inkuiri yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, dimana siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan lebih tinggi hasil belajar biologinya jika dibelajarkan menggunakan modul dengan strategi pembelajaran inkuiri dan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah akan lebih tinggi hasil belajar biologinya jika dibelajarkan menggunakan buku teks pelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal yaitu :

1. Kepada guru perlu melihat karakteristik siswa didalam menerapkan penggunaan modul dan buku teks pelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri. Bagi guru yang mengajarkan biologi agar dapat menerapkan penggunaan modul dengan strategi pembelajaran inkuiri untuk siswa yang memiliki motivasi tinggi dan menerapkan penggunaan buku teks pelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri untuk siswa yang memiliki motivasi rendah.
2. Bagi dinas pendidikan perlu membuat sarana dan prasarana kegiatan dalam meningkatkan kemampuan guru untuk menyusun modul pembelajaran yang

dipadu strategi pembelajaran misalnya melalui seminar, lokakarya, dan pendidikan dan latihan (diklat). Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan guru mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran di tingkat SMA yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa rendah sehingga memiliki motivasi berprestasi tinggi dalam upaya meningkatkan hasil belajarnya khususnya pada mata pelajaran biologi.

3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan pembelajaran menggunakan modul dengan strategi pembelajaran inkuiri mengharuskan guru menyesuaikan isi materi dan penggunaan waktu jam pelajaran, sehingga hal ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada hasil belajar biologi.
4. Bahan/materi yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada beberapa materi. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar kiranya diadakan penelitian lebih lanjut, yaitu pada materi lain atau dapat melanjutkan penelitian ini, hal ini sangat penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun reformasi dunia pendidikan khususnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.
5. Dikarenakan tes hasil belajar yang disusun hanya mengukur ranah kognitif, disarankan penelitian lanjutan juga mengukur ranah psikomotorik dan afektif.
6. Dengan memperhatikan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian ini, maka hasil penelitian ini perlu disebarluaskan agar dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran biologi di SMA. Selain itu agar dapat dikaji lebih jauh oleh masyarakat termasuk peneliti dalam menindaklanjuti hasil penelitian ini.